



## Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 2 April 2024

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI.10.35458

---

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 2 POLEWALI

Fauzan Alqadri<sup>1</sup>, Dr. H. Andi Suyuti M.Pd<sup>2</sup>, Hasbi Ashari S.Pd, M.Pd<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Makassar

<sup>1</sup>fauzanalqadri17.@gmail.com, <sup>2</sup>hasbiasyhari89@gmail.com,

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Polewali. Jenis penelitian adalah kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket tes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Polewali. Teknik *sampling* menggunakan *total sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 siswa Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Polewali memiliki hasil faktor internal cukup berpengaruh.

**Kata Kunci:** Faktor-faktor, Hasil belajar

#### PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan sendiri berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berkewajiban mengembangkan potensi siswa secara optimal yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Pengembangan aspek kognitif meliputi kemampuan berpikir secara logis terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Pengembangan aspek afektif meliputi etika, sikap, minat, dan disiplin.

Pengembangan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan gerak (Bloom dalam Hernawan dkk, 2008:23).

Salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani memiliki peran sangat strategis dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional diarahkan

untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina jasmani dan rohani Siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsa dan Negara (Rosdiani, 2012:41).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya dilengkapi dengan fasilitas peralatan dan perlengkapan yang memadai sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah. Sebagaimana yang kita ketahui belajar merupakan istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan bergantung dari proses belajar yang dialami siswa.

Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan instruksional (Sudjana dalam Rinaldo, 2009:19).

Meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dari nilai rapor yang dicapainya. Evaluasi prestasi psikomotorik dapat dilakukan dengan observasi terhadap perilaku jasmaniah siswa dan dicatat dalam format observasi keterampilan melakukan pekerjaan tertentu (Syah, 2011:225). Sehingga diharapkan hasil belajar tersebut dapat dipetakan keberhasilannya untuk menghadapi jenjang pendidikan yang selanjutnya.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Syah (2003:144) bahwa ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), faktor yang datang dari luar (faktor eksternal) dan faktor dari pendekatan belajar dari siswa itu sendiri.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar penjas juga berbeda-beda, hal ini disebabkan karena faktor yang mendukung aktivitas juga berbeda-beda. Dengan aktivitas pendidikan jasmani yang berbeda-beda, maka penguasaan terhadap pelajaran pendidikan jasmani juga berbeda-beda. Semakin tinggi aktivitas belajar pendidikan jasmani, maka penguasaan terhadap pendidikan jasmani juga akan semakin bagus. Aktivitas belajar pendidikan jasmani akan terjadi dengan lancar apabila belajar itu dilakukan dengan kontinyu. Dengan aktivitas belajar yang mantap maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar, minat dan aktivitas belajar yang optimal sangat diperlukan oleh anak didik dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah semacam itu, sehingga perlu adanya penelitian yang cermat untuk mengungkap fakta apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran penjas terhadap hasil

belajar pelajaran penjas siswa kelas XI Mipa SMA Negeri 2 Polewali. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak yang terkait, terutama berkenaan dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran penjas.

Berdasarkan observasi melalui studi dokumentasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Polewali dikatakan bahwa, adanya keragaman hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Polewali, hal ini dapat dilihat dari rapor siswa semester ganjil kelas X Mipa di SMA Negeri 2 Polewali tahun ajaran 2019/2020. Selain itu, siswa di SMA Negeri 2 Polewali ini juga sangatlah heterogen, sebab perbedaan latar belakang siswa baik dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan begitu nampak di SMA Negeri 2 Polewali.

Dengan keragaman yang ada, setiap siswa tersebut tentunya memiliki kemampuan atau minat yang berbeda pula. Hal ini seharusnya membutuhkan perhatian yang intensif dari guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Namun, fakta di lapangan belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena siswa belum bisa mengoptimalkan sarana dan prasarana yang sudah memadai di SMA Negeri 2 Polewali.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat suatu apa adanya. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:310): "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan". Penelitian ini direncanakan pada Tanggal 15 Desember sampai 20 Desember 2020, di SMA Negeri 2 Polewali.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu survei. merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Menurut sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu. Populasi dibedakan antara populasi target dengan populasi terukur. Populasi terukur adalah populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan. Populasi target adalah populasi yang dengan alasan yang kuat (*reasonable*) memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur (Sukmadinata, 2011:251). Dalam penelitian ini populasi adalah siswa kelas XI Mipa SMA Negeri 2 Polewali yaitu berjumlah 135 orang siswa, yang terdiri dari 45 orang siswa laki-laki dan 90 orang siswa perempuan.

Menurut Susetyo (2010) Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti Dalam penelitian ini penulis mengutip pendapat Arikunto (2006:122) yang mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka sampelnya diambil 10-15% atau 20-25%. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 32 orang siswa kelas XI Mipa semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 2 Polewali. Dengan teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) artinya setiap kelas dapat dipilih 8 orang siswa sebagai sampel yang dipilih secara acak oleh peneliti.

Sesuai dengan Desain penelitian Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu survei. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Adapun definisi Operasional yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini bertujuan memberi batasan pada permasalahan yang teliti. Bertitik tolak penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yang menjadi fokus analisa dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa artinya berbagai permasalahan yang menjadi penghambat atau pendorong suatu kegiatan untuk mencapai pembelajaran yang terdiri dari faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar. Adapun teknik dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah teknik Dokumentasi Menurut Sugiono (2008:329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara yang dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa, Teknik wawancara Dalam penelitian ini, ada dua jenis teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, dan teknik Angket Penilaiannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pertanyaan bersifat positif	Nilai	Pertanyaan bersifat negatif	Nilai
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4

Tabel 3.2 Pertanyaan Positif dan Negatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 26 dan disajikan dalam bentuk histogram.

Tabel 1. Rangkuman hasil analisis deskriptif data variabel-variabel penelitian.

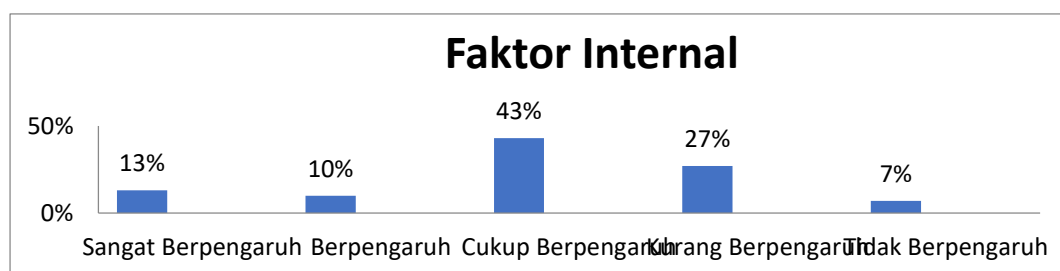
Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Faktor Internal	30	54.00	38.00	92.00	67.200	13.563	183.959
Faktor External	30	32.00	24.00	56.00	43.100	8.096	65.541

Tabel 2. Perhitungan Faktor Internal.

Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
----------	-----------	--------------	----------

$X > 88$	4	13 %	Sangat Berpengaruh
75 s/d 87	3	10 %	Berpengaruh
61 s/d 74	13	43 %	Cukup Berpengaruh
48 s/d 60	8	27 %	Kurang Berpengaruh
$X < 47$	2	7 %	Tidak Berpengaruh
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>	

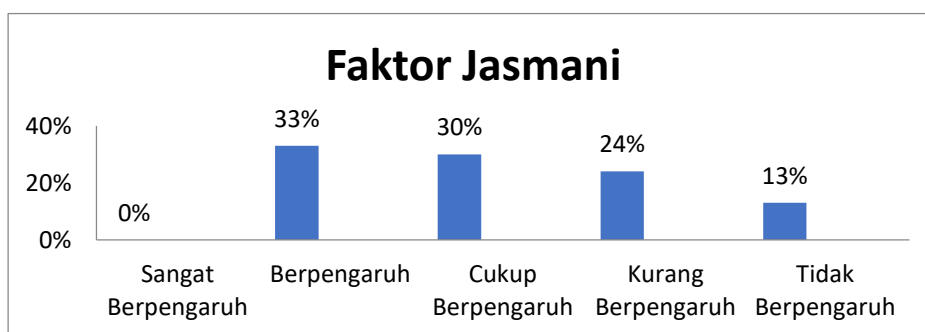
Berikut adalah diagram faktor Internal yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri 2 Polewali.



Tabel 3. Faktor Jasmani.

Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
$X > 33$	0	0 %	Sangat Berpengaruh
29 s/d 32	10	33 %	Berpengaruh
25 s/d 28	9	30 %	Cukup Berpengaruh
20 s/d 24	7	24 %	Kurang Berpengaruh
$X < 19$	4	13 %	Tidak Berpengaruh
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>	

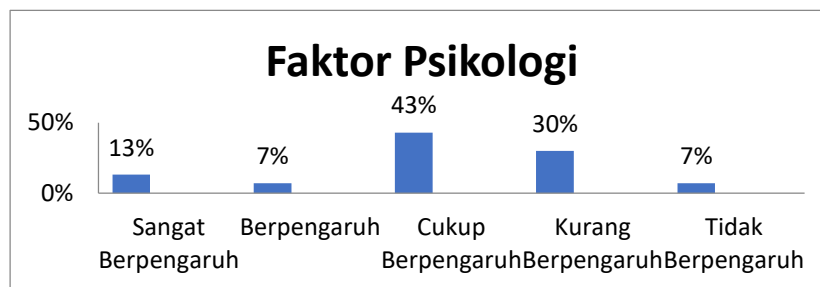
Berikut adalah diagram faktor jasmani yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri 2 Polewali.



Tabel 4. Faktor Psikologi yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMA Negeri 2 Polewali.

Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
$X > 39$	4	13 %	Sangat Berpengaruh
32 s/d 38	2	7 %	Berpengaruh
25 s/d 31	13	43 %	Cukup Berpengaruh
18 s/d 24	9	30 %	Kurang Berpengaruh
$X < 17$	2	7 %	Tidak Berpengaruh
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>	

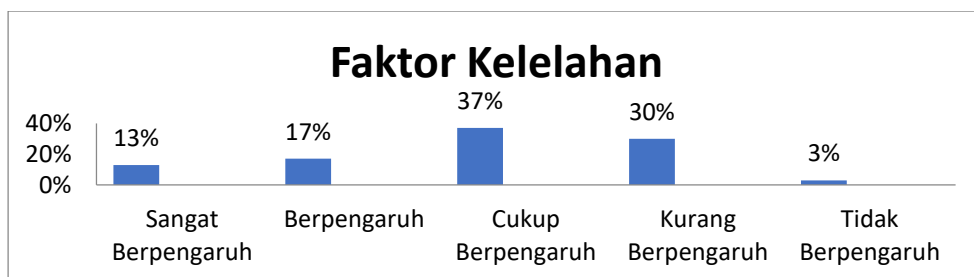
Berikut adalah diagram faktor psikologi yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri Polewali.



Tabel 5. Faktor Kelelahan.

Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
$X > 20$	3	13 %	Sangat Berpengaruh
16 s/d 19	3	17 %	Berpengaruh
12 s/d 15	12	37 %	Cukup Berpengaruh
8 s/d 11	11	30 %	Kurang Berpengaruh
$X < 7$	1	3 %	Tidak Berpengaruh
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>	

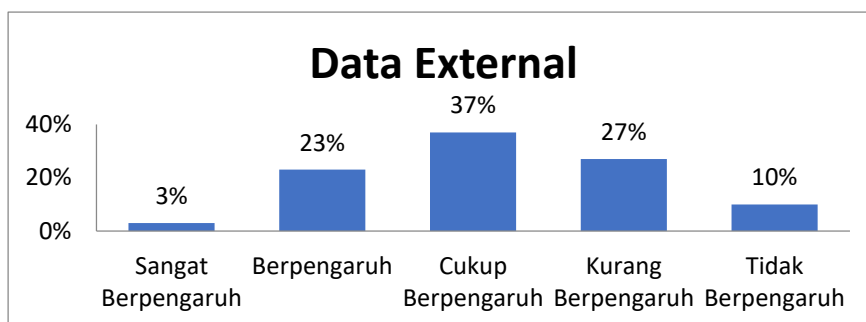
Berikut adalah diagram faktor kelelahan yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA 2 Negeri Polewali.



Tabel 6. Perhitungan Faktor External.

Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
$X > 56$	1	3	Sangat Berpengaruh
48 s/d 55	7	23	Berpengaruh
40 s/d 47	11	37	Cukup Berpengaruh
31 s/d 39	8	27	Kurang Berpengaruh
$X < 30$	3	10	Tidak Berpengaruh
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>	

Berikut adalah diagram faktor External yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri 2 Polewali.

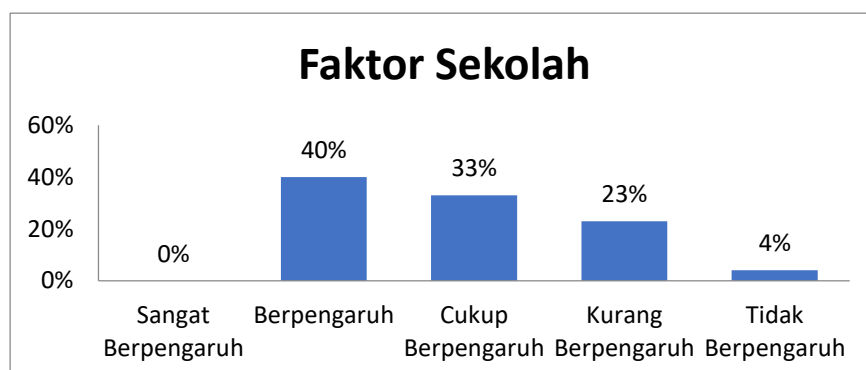


belajar Pendidikan Jasmani siswa SMA Negeri 2 Polewali pada umumnya termasuk kategori berpengaruh.

Tabel 8. Faktor Sekolah.

Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
$X > 9$	-	0 %	Sangat Berpengaruh
7 s/d 8	12	40	Berpengaruh
5 s/d 6	10	33	Cukup Berpengaruh
4 s/d 5	7	23	Kurang Berpengaruh
$X < 3$	1	4	Tidak Berpengaruh
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>	

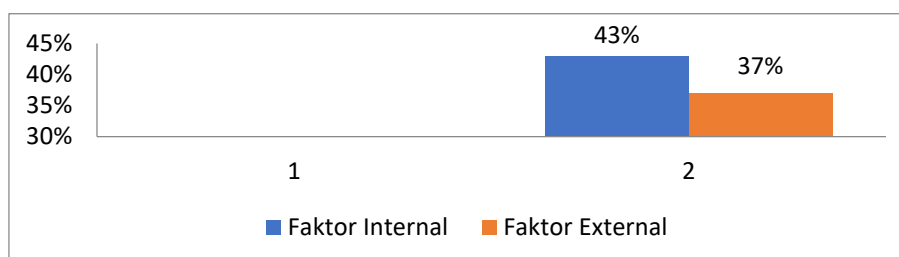
Berikut adalah diagram faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri 2 Polewali.



Tabel 10. Rekapitulasi Data Faktor Internal dan Faktor External

N	VARIABEL	M	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
30	Internal	67.200	13	43 %	Cukup Berpengaruh
30	External	43.100	11	37 %	Cukup Berpengaruh

Berikut adalah diagram rekapitulasi data faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri Polewali.



Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang lebih dominan mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri 2 Polewali yang lebih dominan dengan persentase sebesar 43 %, sedangkan faktor eksternal sebesar 37 % dan faktor pendukung sebesar 20%. Adapun hasil analisis persentase yang termasuk faktor internal adalah faktor jasmani pada sebanyak 10 orang (8%) berpengaruh, faktor psikologis sebanyak 13 orang (43%) cukup berpengaruh, faktor kelelahan sebanyak 12 orang (40%)

cukup berpengaruh. Faktor jasmani yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri 2 Polewali, nampak bahwa dari 30 sampel siswa ternyata yang memiliki klasifikasi sangat berpengaruh tidak ada, klasifikasi berpengaruh sebanyak 10 orang (33 %), klasifikasi cukup berpengaruh sebanyak 9 orang (30 %), klasifikasi kurang berpengaruh sebanyak 7 orang (24 %), klasifikasi tidak berpengaruh sebanyak 4 orang (13 %). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya hasil angket faktor jasmani yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri 2 Polewali pada umumnya termasuk kategori berpengaruh. Faktor Eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri Polewali, nampak bahwa dari 30 sampel siswa ternyata yang memiliki klasifikasi sangat berpengaruh



sebanyak 1 orang (3 %), klasifikasi berpengaruh sebanyak 7 orang (23 %), klasifikasi cukup berpengaruh sebanyak 11 orang (37 %), klasifikasi kurang berpengaruh sebanyak 8 orang (27 %), klasifikasi tidak berpengaruh sebanyak 3 orang (10 %). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya hasil angket faktor external yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa SMA Negeri 2 Polewali pada umumnya termasuk kategori cukup berpengaruh. Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri 2 Polewali, nampak bahwa dari 30 sampel siswa ternyata yang memiliki klasifikasi sangat berpengaruh tidak ada, klasifikasi berpengaruh sebanyak 12 orang (40 %), klasifikasi cukup berpengaruh sebanyak 10 orang (33 %), klasifikasi kurang berpengaruh sebanyak 7 orang (23 %), klasifikasi tidak berpengaruh sebanyak 1 orang (4 %). dapat disimpulkan bahwa pada umumnya hasil angket faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa SMA Negeri 2 Polewali pada umumnya termasuk kategori berpengaruh.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa; Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga siswa SMA Negeri 2 Polewali adalah faktor Internal, faktor external dan faktor pendukung. Sedangkan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga adalah faktor internal yang terdiri faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian ini, baik dalam bentuk support dana, perizinan, konsultan, maupun membantu dalam pengambilan data. Terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. (UNM, Indonesia)
2. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M. Kes. (UNM, Indonesia)
3. Dr. Irfan, M.Kes. (UNM, Indonesia)
4. Dr. Hikmad Hakim, M.Kes. (UNM, Indonesia)
5. Dr. Sudirman, S.Pd., M.Pd (UNM, Indonesia)
6. Dr. H Andi Suyuti, M.Pd. (UNM, Indonesia)
7. Hasbi Asyhari, S.Pd., M.P (UNM, Indonesia)
8. Prof. Dr. Arifuddin Uswan. M.Kes. (UNM, Indonesia)
9. Ahmad Adil, S.Pd., M.Pd (UNM, Indonesia)
10. Kedua orangtua tercinta penulis 1, Bapak Muh Amin dan Ibu Rapih (Indonesia)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan Kedua Belas (Edisi Revisi V). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asep Hari Hermawa, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pengembangan*. Jakarta: Universitas Terbuka

Dahar, R., 1991, *Teori-Teori Belajar*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta

Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Susetyo, B. (2010). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel)*. Bandung: PT Refika Aditama.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winkel, W.S. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

WS. Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia.